

ABSTRAK

Iwan Kuswandi: Eksistensi Umat Kristiani Palalangan Kecamatan Ciranjang 1902-2020 .

Isu-isu mengenai Kristenisasi di berbagai wilayah kian hari makin marak diberitakan dari mulut ke mulut, bahkan dengan adanya kemajuan media komunikasi isu tersebut kian cepat tersebar. Isu mengenai Kristenisasi terjadi di berbagai daerah di Jawa Barat, termasuk dalam hal ini adalah wilayah Ciranjang yang dikenal sebagai kota Santri dan masuk dalam wilayah Kabupaten yang menerapkan Syariat Islam. Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian langsung guna mencari fakta yang sesungguhnya terkait isu Kristenisasi di Ciranjang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Sejarah keberadaan Komunitas Kristiani di Ciranjang Kabupaten Cianjur. Selain itu penelitian ini bertujuan mengungkapkan kehidupan beragama masyarakat Ciranjang khususnya desa Kertajaya yang memiliki komposisi masyarakat yang beragam terutama dalam hal Agama yang sekaligus menjadi wilayah tempat komunitas Kristiani bermukim.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah. Metode ini meliputi; *pertama*, Heuristik dengan mengumpulkan data-data atau sumber, baik primer maupun sekunder. *Kedua*, Kritik yang mengkaji akan keautentikan maupun kredibilitas dari sumber yang diperoleh sehingga menjadi sebuah fakta. *Ketiga*, Interpretasi yang menafsirkan fakta-fakta yang terjadi pada masa lampau. *Keempat*, Historiografi atau penulisan sejarah. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosial, yakni sebuah penelitian yang tidak hanya melihat dari berbagai sumber arsip atau wawancara. Namun juga memperhatikan fakta yang tengah terjadi di lapangan secara langsung.

Hasil dari penelitian ini untuk mengungkapkan bahwa Ciranjang merupakan wilayah yang kental dengan nuansa Islami dan dan wilayah yang dikenal dengan kota Santri.. Dibalik kentalnya nuansa Islami di Ciranjang ternyata terdapat komunitas Umat Kristiani yang jumlahnya cukup signifikan. Mereka tersebar di desa Kertajaya dan Sindangjaya serta di desa lainnya meskipun jumlahnya tidak terlalu signifikan. Penelitian ini lebih berfokus pada komunitas Kristiani di Palalangan yang masuk pada wilayah Kertajaya. hal ini dikarenakan berdasarkan observasi di lapangan, umat Kristiani Palalangan merupakan cikal bakal adanya umat Kristiani di Ciranjang sekaligus menjadi sentral bagi berbagai acara yang digelar oleh umat Kristiani. Awal mula terbentuknya kampung Kristiani Palalangan adalah adanya migrasi yang dilakukan oleh seorang Misionaris bernama B.M Alkema bersama tujuh orang muridnya dari Cikembar Sukabumi pada tahun 1901 yang kemudian memilih wilayah yang kini disebut Palalangan sebagai tempat pemukiman bagi komunitas Kristiani. Kemudian pada tahun 1902 diadakan pembaptisan dan ibadah di Gereja pertama kali. Sejak saat itulah umat Islam dan Kristiani hidup berdampingan hingga saat ini tanpa pernah terjadi suatu gesekan berarti.

Kata Kunci: Eksistensi, Umat Kristiani, Palalargon.

